

Perlindungan Hukum terhadap Driver Maxim Akibat Pemesanan Orderan Fiktif/Penipuan Food and Goods and Delivery dengan Pembayaran COD pada Minimarket Kepada Costumer di Wilayah Kota Kupang

Submission date: 20-Jun-2024 09:19AM (UTC+0700)
by Beda Soedrio

Submission ID: 2405560905

File name: Vol_3_no_3_September_2024_hal_216-231.pdf (738.19K)

Word count: 5859

Character count: 37121



Perlindungan Hukum terhadap *Driver Maxim* Akibat Pemesanan Orderan Fiktif/Penipuan *Food and Goods and Delivery* dengan Pembayaran COD pada Minimarket Kepada Costumer di Wilayah Kota Kupang

Beda Soedrio

Fakultas Hukum, Universitas Nusa Cendana

Korespondensi penulis: soedirobeda@gmail.com

Rudepel Petrus Leo

Fakultas Hukum, Universitas Nusa Cendana

Deddy R. Ch. Manafe

Fakultas Hukum, Universitas Nusa Cendana

Abstract. *This research discusses the legal protection of maxim drivers due to fictitious order booking/fraud food and goods and delivery with cod payment at minimarkets to customers in the Kupang City Area. Through an empirical juristic approach, primary data is obtained through interviews, observations, and documentation studies. The results showed that the form of company action to help Driver partners affected by Fictitious orders after account blocking carried out by the Company by restoring the Driver's account The Maxim online motorcycle taxi recovered the Driver's account who reported the fictitious order to the Operations Office no later than 1 month after the auto suspension was obtained and it was proven that the Driver did not make the mistake. Maxim online ojek drivers who have reported themselves and fulfilled the submission requirements in the form of returning the rating score on Maxim driver accounts that get a decrease in rating. Legal efforts made in tackling cases of fraud or fictitious orders by providing pre-emptive and preventive actions.*

Keywords: *Legal protection of ojol, Online fraud, Driver Maxim.*

Abstrak. Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap *driver maxim* akibat pemesanan orderan fiktif/penipuan *food and goods and delivery* dengan pembayaran *cod* pada minimarket kepada *costumer* di Wilayah Kota Kupang. Melalui pendekatan yuridi empiris, data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindakan perusahaan untuk membantu mitra *Driver* yang terkena pesanan Fiktif setelah pemblokiran akun yang dilakukan oleh Perusahaan dengan memulihkan akun *Driver* Pihak ojek *online Maxim* memulihkan akun *Driver* yang melaporkan pesanan fiktif ke Kantor Operasional paling lambat 1 bulan setelah auto suspend didapatkan dan terbukti bahwa *Driver* tidak melakukan kesalahan tersebut. *Driver* ojek *online Maxim* yang telah melaporkan diri dan memenuhi syarat-syarat pengajuan berupa pengembalian skor rating pada akun *driver maxim* yang mendapatkan penurunan rating. Upaya hukum yang dilakukan dalam menanggulangi kasus penipuan atau orderan fiktif dengan memberikan Tindakan pre-emptif dan preventif.

Kata Kunci: Perlindungan hukum ojol, Penipuan *online, Driver Maxim.*

LATAR BELAKANG

Semenjak berdirinya *maxim* hingga dikala ini layanan *maxim* tidak selalu berjalan dengan baik terdapat pula perihal yang merugikan *driver maxim* salah satunya ialah dengan terdapatnya orderan fiktif yang dicoba konsumen yang tidak bertanggung jawab. Orderan fiktif merupakan pesanan palsu yang dicoba oleh konsumen yang beritikad tidak baik sehingga menyebabkan *driver* mengalami sebagian kerugian, prakteknya orderan fiktif sama halnya dengan orderan yang tidak fiktif (Azzahra, S. E., 2018). Cuma saja jika fiktif penumpang

Received Mei 07, 2024; Accepted Juni 20, 2024; Published September 30, 2024

*Beda Soedrio, soedirobeda@gmail.com

12
ataupun pelanggan tidak bisa dihubungi baik lewat chat aplikasi, telepon ataupun whatsapp. Orderan fiktif itu kerap terjalin tiap harinya paling utama pada *driver-driver* baru. Dimana terdapat sebuah akun yang melaksanakan pemesanan layanan maxim seperti konsumen pada biasanya, melaksanakan pemesanan layanan maxim baik itu layanan *Bike, Delivery, Shop*, serta fitur lainnya, namun pada kenyataannya pada dikala *driver* sudah membagikan layanannya kepada konsumen, sesampainya di posisi tersebut nomor telephone konsumen yang di bagikan kepada pengemudi tidak bisa di hubungi baik lewat telephone, whatsapp, serta aplikasi tersebut serta apalagi sering membagikan alamat yang salah, serta apabila pengemudi memperoleh orderan fiktif yang berbentuk alamat yang salah pada dikala pemesanan fitur *Bike*, jalur yang dapat dicoba oleh *driver* ialah wajib senantiasa berjalan cocok prosedur pesanan sampai titik tujuan pemesan seolah-olah *driver* lagi mengantar konsumen, serta *driver* tidak dapat membatalkan pesana sebab apabila *driver* yang melaksanakan pembatalan pesanan hingga *driver* yang hendak memperoleh penyusutan rating serta apabila *driver* menemukan penyusutan rating hingga *driver* hendak susah memperoleh orderan baru. Serta permasalahan semacam ini masih kerap terjalin apalagi sangat merugikan *driver*, dan terlebih *driver* menemukan orderan yang berbentuk belanjaan baik *delivery* maupun shop yang dimana kala *driver* telah membelikan/ membayarkan pesanan konsumen serta datang di posisi konsumen namun kenyataannya alamat yang berikan merupakan alamat yang salah serta no telephone tidak dapat di mendatangi (Al Chudri, A. F., 2019). Akibat *driver* merasa dirugikan akibat ulah pihak yang tidak bertanggung jawab, bentuk kerugiannya bisa berupa uang, tenaga dan lain sebagainya.

Dalam kehidupan masyarakat pada saat ini. Seiring dengan kemajuan zaman serta pertumbuhan jumlah penduduk, pada masa sekarang ini rata-rata masyarakat sudah memiliki kendaraan pribadi yang efektif dan efisien untuk memobilisasi dari suatu tempat ketempat lainnya. Sayangnya pertumbuhan itu tidak diseimbangi dengan pembangunan ruas jalan yang tersedia, oleh karenanya hadir lah sebuah perusahaan transportasi umum berbasis *online* sebagai efisiensi berkurangnya penggunaan kendaraan pribadi. Dengan mudahnya kita dapat memesan lewat aplikasi antar dan jemput tanpa perlu menunggu waktu lama (Al Rasyid, et. Al, (2021). Oleh karenanya, penyedia atau pengusaha jasa transportasi berlomba-lomba untuk menarik minat konsumen dengan kemudahan pemesanan, meningkatkan pelayanan, ketepatan waktu, dan lain sebagainya. Salah satu perusahaan transportasi yang hadir untuk hal tersebut yaitu Maxim (Lestari, 2018).

3
Tindak kriminal merupakan fenomena sosial yang jadi tanggung jawab negeri dan warga sebab terus menjadi banyak kejahatan yang dicoba, terus menjadi besar bahaya untuk

3
negeri serta warga. Riset ini memakai tata cara penelitian hukum normatif yang bertujuan buat menganalisis serta mengevaluasi putusan majelis hukum terpaut dengan penegakan hukum pelakon tindak pidana penipuan orderan fiktif ojek *online*. Tata cara ini hendak mengaitkan riset kepustakaan dan analisis dokumen ialah vonis majelis hukum no 1507/ PID. SUS/ 2018/ PN. MDN serta vonis no 143/ PID. B/ 2018/ PN. LMG yang terpaut dengan permasalahan penipuan orderan fiktif ojek *online*. Analisis dicoba dengan memakai pendekatan perundang-undangan serta teori hukum yang berkaitan dengan tindak pidana penipuan dan vonis majelis hukum yang terpaut. Hasil analisis hendak dijabarkan dan disajikan dalam wujud naratif yang bisa membagikan uraian lebih terkait dengan penegakan hukum terhadap pelakon tindak pidana penipuan orderan fiktif ojek *online* (Christ, G. R., 2023). Bersumber pada analisis penulis diatas terhadap 2 vonis pengadilan pidana dibidang Undang- Undang Data serta Transaksi Elektronik, penulis menciptakan yang sangat rendah serta tidak membagikan dampak jera ke pelakon terhadap Undang- Undang Data serta Transaksi Elektronik dan tidak membagikan rasa keadilan kepada korban.

10
Layanan Maxim *bike* sudah tersedia diberbagai kota besar yang ada di Indonesia yang salah satunya berada di Kota Kupang. Dengan adanya jasa angkut yang berbasis daring atau dikenal dengan nama (dalam jaringan/*online*) tentunya sangat memudahkan masyarakat Kota Kupang dalam berpergian. Selain itu, Maxim mengklaim sebagai layanan yang mengkhususkan diri pada sektor transportasi yang memberikan tarif yang lebih miring dari tarif Maxim lainnya. Pengembangan mode transportasi ini tidak hanya sebagai menjawab tantangan akan pilihan transportasi alternatif yang mudah secara aksesnya, nyaman, dan aman untuk memenuhi kegiatan dan kebutuhan masyarakat sehari hari saja, akan tetapi juga dapat mengurangi angka pengangguran dengan membuka lapangan kerja dan menyerap banyak tenaga kerja (Sugiono, D., 2008). Keberadaan Maxim memberikan dampak sebagai meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena masyarakat bisa menjadi *Driver* Maxim untuk mendapatkan penghasilan tambahan hanya dengan menggunakan android dan kendaraan yang dimiliki. Kemudahan yang diberikan sebagai *Driver* Maxim pun yaitu tidak terikat oleh jam kerja yang mana penghasilannya berdasarkan jumlah orderan yang didapatkan (Al-Rasyid et al, 2021). konsumen merasa bahwasannya harga yang tertera pada aplikasi dirasa sudah cukup dan konsumen juga menginginkan harga yang murah. Maka dari itu uang tip untuk *Driver* Maxim *bike* jarang diberikan. Penelitian ini dilakukan karena investasi yang dikeluarkan untuk menjadi seorang *Driver* cukup besar, karena kita harus memiliki kendaraan yang digunakan sebagai taksi *online*. Apalagi proses ini juga dijadikan sebagai tulang punggung keluarga, maka dari itu perlu dilakukan kajian study kelayakan secara mendalam.

1. Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi *Online*

Transportasi merupakan pendukung kegiatan manusia dan sudah menjadilah satu kebutuhan mendasar manusia yang tak terpisahkan dengan kehidupan manusia itu sendiri. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain (Aziza, 2018). Dengan adanya transportasi, manusia terdorong untuk dapat melakukan suatu mobilisasi atau perpindahan dengan cepat, efektif, dan efisien hingga akhirnya manusia mencapai peradaban yang bisa kita rasakan saat ini. Meski demikian, tuntutan untuk peningkatan kualitas dan akses pada transportasi terus meningkat seiring dengan bertambahnya manusia yang bergantung pada mobilitas sebagai sumber daya penunjang kehidupan mereka. Bersama dengan perkembangan sains, teknologi dan komunikasi yang cukup pesat seperti mesin, gawai dan internet dewasa ini dan tuntutan mobilitas pada masyarakat modern mendorong lahirnya berbagai macam inovasi dibidang transportasi. Inovasi ini memberikan perubahan pada sistem transportasi dalam segala bentuknya. Beberapa tahun belakangan ini, bisnis-bisnis startup memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi tersebut dan menginovasikan mode transportasi baru yang memadukan mode transportasi yang sudah ada seperti ojek motor dan taksi dengan teknologi internet dan smartphone. Transportasi baru ini dikenal dengan transportasi *online*

2. Maxim

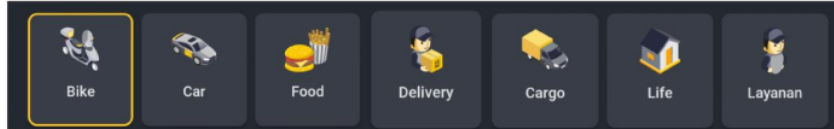
Maxim adalah perusahaan internasional yang bergerak dibidang teknologi informasi di mana perusahaan ini menyediakan platform yang mempertemukan pengemudi dan pelanggan secara mudah. Maxim adalah perusahaan transportasi *online* yang bisa dibilang baru di Indonesia. Maxim sendiri sudah ada sejak tahun 2003 lalu. Namun dulunya hanya sebuah layanan aplikasi taksi di Kota Chardinsk yang terletak di Pegunungan Ural, Rusia. Di Indonesia Maxim sendiri pertama kali beroperasi pada tahun 2018, perusahaannya semakin melebarkan sayap dengan tidak hanya menjadi perusahaan transportasi *online* yang berfokus ke taksi saja, melainkan juga jenis layanan angkutan lain seperti ojek atau mobil pada umumnya (Setyaningsih, et al, 2018).

3. Layanan Maxim

Layanan pada Maxim sudah tersedia diberbagai kota besar di Indonesia yang salah satunya berada di Kota Kupang, Dengan adanya jasa angkut yang berbasis daring atau dikenal dengan nama (dalam jaringan/ *online*) tentunya sangat memudahkan masyarakat Kota Kupang dalam berpergian. Selain itu, Maxim mengklaim sebagai

layanan yang mengkhususkan diri pada sektor transportasi yang memberikan tarif yang lebih miring dari tarif Maxim biasanya. (Maxim & Lampung, 2020).

Untuk detail layanan Maxim dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Menu di aplikasi Maxim

Saat ini, Maxim sudah menyediakan sekitar lebih dari layanan yang sangat bermanfaat. Berikut ini adalah beberapa layanan yang tersedia di Maxim;

- a. Layanan *Bike*: fungsi utama layanan *bike* dalam aplikasi Maxim: Transportasi Pintar: Layanan *bike* membolehkan pengguna buat menyewa sepeda dengan kilat serta gampang lewat aplikasi Maxim. Ini berikan pengguna opsi transportasi bonus yang dapat digunakan buat ekspedisi jarak dekat ataupun menengah. Kemudahan Akses: Dengan layanan ini, pengguna bisa dengan gampang menciptakan sepeda yang ada di dekat posisi mereka memakai fitur pencarian dalam aplikasi. Mereka tidak butuh mencari tempat penyewaan raga ataupun menunggu lama buat memperoleh transportasi. Fleksibilitas Waktu: Layanan *bike* dalam aplikasi Maxim membagikan fleksibilitas dalam perihal waktu. Pengguna bisa menyewa sepeda kapan juga mereka membutuhkannya, tanpa wajib mematuhi agenda tertentu semacam yang kerap terjalin dengan transportasi universal. Pembayaran Gampang: Aplikasi Maxim mempermudah pengguna buat membayar sewa sepeda secara langsung lewat platform dengan bermacam opsi pembayaran yang aman serta nyaman. Pelacakan serta Navigasi: Pengguna bisa memakai aplikasi buat melacak posisi sepeda yang ada serta memperoleh petunjuk arah buat menggapai tempat tujuan mereka. Ini menolong dalam perencanaan rute ekspedisi yang efektif (Purwaningsih, E., 2010).
- b. Layanan CAR: Layanan car dalam aplikasi Maxim adalah opsi transportasi yang menyediakan layanan pemesanan mobil dengan sopir (atau sering disebut layanan taksi *online*) melalui platform aplikasi Maxim. Berikut adalah beberapa fungsi utama layanan car dalam aplikasi Maxim: Pemesanan Mudah: Pengguna dapat dengan mudah memesan mobil dengan sopir melalui aplikasi Maxim dengan beberapa ketukan pada layar smartphone mereka. Mereka tidak perlu mencari taksi

di jalan atau menelepon pusat layanan. Pilihan Mobil: Aplikasi Maxim biasanya menawarkan berbagai pilihan mobil, mulai dari mobil standar hingga mobil mewah, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna. Penjadwalan Perjalanan: Pengguna dapat menjadwalkan perjalanan mereka di muka atau memesan mobil secara instan, tergantung pada kebutuhan mereka. Ini memberikan fleksibilitas dalam merencanakan perjalanan. Pelacakan Mobil: Pengguna dapat melacak lokasi mobil dan perkiraan waktu kedatangannya melalui fitur pelacakan dalam aplikasi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengetahui dengan pasti kapan mobil akan tiba. Harga yang Diketahui di Muka: Sebelum memesan, pengguna biasanya akan diberi perkiraan biaya perjalanan, yang mencakup biaya perjalanan, biaya layanan, dan biaya tambahan lainnya. Ini memberikan kejelasan kepada pengguna tentang berapa banyak yang akan mereka bayar. Pembayaran Mudah: Pembayaran untuk layanan car dalam aplikasi Maxim umumnya dilakukan secara elektronik melalui aplikasi menggunakan berbagai metode pembayaran seperti kartu kredit, dompet digital, atau pembayaran tunai. Ulasan dan Peringkat: Setelah perjalanan selesai, pengguna memiliki kesempatan untuk memberikan ulasan dan peringkat terhadap pengalaman mereka dengan sopir dan layanan secara keseluruhan. Ini membantu membangun transparansi dan kepercayaan di antara pengguna. Dengan berbagai fungsi ini, layanan car dalam aplikasi Maxim menyediakan opsi transportasi yang nyaman, aman, dan dapat diandalkan bagi pengguna yang mencari alternatif transportasi pribadi atau transportasi umum yang mudah diakses.

- c. Layanan Food: dalam aplikasi Maxim biasanya merujuk pada layanan pengantaran makanan yang disediakan oleh platform tersebut. Berikut adalah beberapa fungsi utama layanan food dalam aplikasi Maxim: Pemesanan Makanan: Pengguna dapat menjelajahi berbagai restoran dan menu yang tersedia di aplikasi Maxim dan memesan makanan sesuai dengan preferensi mereka. Pilihan Restoran: Aplikasi Maxim biasanya menawarkan berbagai pilihan restoran, mulai dari makanan cepat saji hingga restoran mewah, dan berbagai jenis masakan dari seluruh dunia. Pengiriman: Setelah memesan makanan, aplikasi akan mengoordinasikan pengiriman makanan dari restoran ke lokasi yang ditentukan oleh pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menikmati makanan favorit mereka tanpa harus meninggalkan rumah atau kantor. Pelacakan Pesanan: Pengguna dapat melacak status pesanan mereka melalui fitur pelacakan dalam aplikasi, yang

memungkinkan mereka untuk mengetahui di mana pesanan mereka berada dan perkiraan waktu kedatangannya. Pembayaran Mudah: Pembayaran untuk pesanan makanan biasanya dilakukan secara elektronik melalui aplikasi menggunakan berbagai metode pembayaran, seperti kartu kredit, dompet digital, atau pembayaran tunai (Sukmayanti, M. S. & Sudirga, M., 2022). Penilaian dan Ulasan: Setelah menerima pesanan, pengguna memiliki kesempatan untuk memberikan ulasan dan penilaian terhadap restoran dan pengalaman pengantaran makanan. Ini membantu pengguna lain untuk membuat keputusan yang lebih baik saat memesan makanan di masa mendatang (Wijaya, H. A. & Setiawan, D. A., 2021). Promosi dan Diskon: Aplikasi Maxim sering menawarkan promosi dan diskon khusus untuk pengguna mereka, baik dalam bentuk kode promo maupun penawaran khusus dari restoran mitra. Dengan berbagai fungsi ini, layanan food dalam aplikasi Maxim menyediakan opsi yang nyaman dan praktis bagi pengguna yang ingin menikmati makanan favorit mereka tanpa harus pergi ke restoran atau memasak sendiri.

- d. Layanan *delivery*: dalam aplikasi Maxim merupakan opsi untuk mengirim barang atau paket dari satu lokasi ke lokasi lain dengan bantuan kurir atau pengantar yang bekerja sama dengan platform. Berikut adalah beberapa fungsi utama layanan *delivery* dalam aplikasi Maxim: Pemesanan Pengiriman: Pengguna dapat memesan pengiriman barang melalui aplikasi Maxim dengan mengisi detail pengiriman, termasuk lokasi penjemputan dan lokasi tujuan. Pilihan Jenis Barang: Aplikasi Maxim biasanya menawarkan berbagai opsi pengiriman untuk berbagai jenis barang, mulai dari dokumen penting hingga paket besar. Pelacakan Kiriman: Setelah memesan pengiriman, pengguna dapat melacak status pengiriman mereka melalui fitur pelacakan dalam aplikasi, yang memungkinkan mereka untuk mengetahui di mana barang mereka berada dan perkiraan waktu kedatangannya. Estimasi Biaya dan Waktu: Sebelum memesan, pengguna biasanya akan diberikan perkiraan biaya dan waktu pengiriman berdasarkan jarak dan jenis barang yang akan dikirimkan. Pembayaran Mudah: Pembayaran untuk layanan *delivery* biasanya dilakukan secara elektronik melalui aplikasi menggunakan berbagai metode pembayaran, seperti kartu kredit, dompet digital, atau pembayaran tunai. Keamanan dan Perlindungan: Aplikasi Maxim biasanya menyediakan perlindungan terhadap kehilangan atau kerusakan barang selama proses pengiriman, memberikan rasa aman kepada pengguna bahwa barang mereka akan sampai dengan selamat. Ulasan dan Penilaian: Setelah pengiriman selesai,

pengguna memiliki kesempatan untuk memberikan ulasan dan penilaian terhadap pengalaman pengiriman mereka. Ini membantu membangun transparansi dan kepercayaan di antara pengguna. Promosi dan Diskon: Seperti layanan lain dalam aplikasi Maxim, layanan *delivery* juga sering menawarkan promosi dan diskon khusus untuk pengguna mereka. Dengan berbagai fungsi ini, layanan *delivery* dalam aplikasi Maxim menyediakan opsi yang nyaman dan andal bagi pengguna yang ingin mengirimkan barang atau paket dengan cepat dan aman.

- e. Layanan cargo: dalam aplikasi Maxim adalah opsi untuk mengirimkan barang atau kargo yang lebih besar dari pada yang biasanya dikirimkan melalui layanan pengiriman standar. Fungsi utama layanan cargo dalam aplikasi Maxim meliputi:
 - Pemesanan Pengiriman Barang Besar: Layanan ini memungkinkan pengguna untuk memesan pengiriman barang yang lebih besar, seperti peralatan rumah tangga, furnitur, atau barang-barang lainnya yang memerlukan kendaraan khusus untuk pengangkutannya. Pilihan Kendaraan yang Sesuai: Aplikasi Maxim biasanya menawarkan berbagai jenis kendaraan khusus untuk pengiriman barang besar, seperti truk atau van, sesuai dengan kebutuhan dan ukuran barang yang akan dikirimkan.
 - Pelacakan Pengiriman: Seperti layanan pengiriman standar, pengguna dapat melacak status pengiriman barang besar mereka melalui fitur pelacakan dalam aplikasi. Ini memungkinkan mereka untuk mengetahui di mana barang mereka berada dan perkiraan waktu kedatangannya.
 - Estimasi Biaya dan Waktu: Sebelum memesan, pengguna biasanya akan diberikan perkiraan biaya dan waktu pengiriman berdasarkan jarak dan ukuran barang yang akan dikirimkan.
 - Pembayaran Mudah: Pembayaran untuk layanan cargo biasanya dilakukan secara elektronik melalui aplikasi menggunakan berbagai metode pembayaran yang sama seperti layanan pengiriman standar.
 - Keamanan dan Perlindungan: Layanan cargo dalam aplikasi Maxim juga biasanya menyediakan perlindungan terhadap kehilangan atau kerusakan barang selama proses pengiriman, memberikan rasa aman kepada pengguna bahwa barang mereka akan sampai dengan selamat.
 - Ulasan dan Penilaian: Setelah pengiriman selesai, pengguna memiliki kesempatan untuk memberikan ulasan dan penilaian terhadap pengalaman pengiriman mereka. Ini membantu membangun transparansi dan kepercayaan di antara pengguna.
 - Promosi dan Diskon: Layanan cargo juga sering menawarkan promosi dan diskon khusus untuk pengguna mereka, sama seperti layanan lain dalam aplikasi Maxim. Dengan berbagai fungsi ini, layanan cargo dalam aplikasi Maxim menyediakan opsi yang

nyaman dan andal bagi pengguna yang perlu mengirimkan barang atau kargo yang lebih besar.

- f. Layanan life: dalam aplikasi Maxim mungkin merujuk pada layanan yang berfokus pada kebutuhan sehari-hari atau kehidupan sehari-hari pengguna. Fungsi utama layanan life dalam aplikasi Maxim mungkin termasuk: Pembelian Barang Kebutuhan Harian: Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, barang kebersihan, dan lain sebagainya, melalui aplikasi Maxim. Ini memberikan kenyamanan kepada pengguna yang ingin melakukan pembelian tanpa harus pergi ke toko. Pengantaran Barang Kecil: Layanan ini bisa mencakup pengantaran barang-barang kecil yang dibeli secara *online* atau pengiriman barang yang diperlukan dengan cepat, seperti dokumen penting atau obat-obatan dari apotek. Layanan Kesehatan dan Kesejahteraan: Mungkin juga ada layanan yang terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan, seperti pengantaran obat dari apotek atau layanan medis yang mendesak. Pengantaran Makanan untuk Orang Tua atau Orang Sakit: Layanan ini dapat membantu pengguna untuk mengirimkan makanan kepada orang tua atau orang yang sakit yang mungkin tidak mampu atau sulit untuk memasak sendiri. Bantuan Pindah atau Pengiriman Barang Besar: Layanan ini bisa termasuk bantuan dalam proses pindah rumah atau pengiriman barang besar yang membutuhkan kendaraan khusus, seperti furnitur atau peralatan rumah tangga. Layanan Darurat: Mungkin ada layanan darurat yang tersedia, seperti pengiriman obat-obatan darurat atau layanan bantuan medis cepat. Pengantaran Hadiah atau Keperluan Khusus: Pengguna dapat menggunakan layanan ini untuk mengirimkan hadiah atau keperluan khusus kepada orang lain, seperti bunga, kue ulang tahun, atau barang-barang lainnya untuk merayakan momen spesial. Fungsi-fungsi ini memungkinkan aplikasi Maxim untuk menjadi lebih dari sekadar layanan transportasi dan memberikan solusi bagi berbagai kebutuhan sehari-hari pengguna. Dengan demikian, aplikasi tersebut dapat menjadi platform yang komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- g. Fungsi Layanan dalam aplikasi Maxim mencakup berbagai opsi yang ditawarkan kepada pengguna untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka sehari-hari. Berikut adalah beberapa fungsi umum dari layanan yang tersedia dalam aplikasi Maxim: Bonga mutan besar Layanan Kesehatan dan Kesejahteraan: Termasuk pengiriman

obat dari apotek atau layanan medis lainnya yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan pengguna. Pelayanan Spesialis: Mungkin ada layanan khusus yang ditawarkan, seperti layanan perbaikan, layanan kebersihan, atau layanan konsultasi profesional tertentu. Layanan Pribadi: Layanan ini dapat mencakup berbagai kebutuhan pribadi, seperti layanan perawatan hewan peliharaan, pengantaran bahan bakar kendaraan, dan lain sebagainya. Fungsi-fungsi ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada pengguna dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka sehari-hari dengan menggunakan satu platform aplikasi.

Menurut Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang ojek *online* dan terbilang baru, perusahaan Maxim tentunya sebagai mitra dari *Driver* Maxim memiliki peran untuk meningkatkan pendapatan dan minat pengguna Maxim untuk memesan Maxim. Peran dari perusahaan yaitu dengan menyediakan beberapa keunggulan, diantaranya (Muflih, M. N., 2024):

a. Tarif Murah

Biaya perjalanan akan langsung dicantumkan, di mana biaya perjalanan dengan sepeda motor akan dikenakan biaya mulai dari Rp.10.200 dan mobil mulai dengan Rp.11.200 dan car L 15.200. Biaya tidak tergantung dengan kondisi lalu lintas dan tidak berubah diakhir perjalanan. Tersedia layanan reservasi Salah satu fungsi unik yang terdapat didalam aplikasi Maxim adalah peluang untuk membuat reservasi.

Driver bisa memiliki lebih dari 1 layanan *Driver* bisa mendaftarkan diri ke layanan *bike* (motor) dan juga car (mobil) dalam satu akun Maxim. Dalam hal ini aplikasi langsung menunjukkan biaya order dan mengizinkan mereka untuk memnuhi yang terdekat dari lokasi mereka saat itu. Selain dari menyediakan beberapa keunggulan, untuk menarik minat pengguna Maxim juga melakukan komersial berupa iklan dalam media digital dan juga media cetak berupa poster (Umadi, H., 2015).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perlindungan hukum terhadap *driver* maxim akibat pemesanan orderan fiktif/penipuan food and goods and *delivery* dengan pembayaran cod pada minimarket kepada costumer di wilayah Kota Kupang .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Wilayah Kota Kupang tepatnya di cabang kantor maxim di area Naikoten 1.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dapat berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Teknik pengumpulan data dengan studi literatur, angket, dan observasi. Teknik pengolahan data dengan editing, dan coding. Teknik analisis data dianalisis secara yuridis kualitatif yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan data untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif dengan memberikan penafsiran yang logis dan benar sesuai dengan fakta yang ada dan atau serta kaidah hukum yang terkait permasalahan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pertanggung Jawaban Perusahaan Maxim pada *Driver* yang Mendapat Orderan Fiktif

Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang dalam akun pengguna memberitahukan pada aplikasi apabila mendapat Orderan diketahui merupakan Orderan Fiktif segerah Laporkan kepada Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra melalui aplikasi pengguna *Akun Taxsee Driver/ Maksim* dan perusahaan akan memerikasa akun pelanggan dan memberikan tindakan melalui pemberitahuan kepada pengguna agar lebih berhati-hati sebelum menerima Orderan tersebut, sebelum memulai perjalanan untuk menjemput pelanggan agar terlebih dahulu berkomunikasi untuk mendapatkan kepastian dari pelanggan. Pastikan sebelum menerima dan memulai perjalanan penjemputan dan sebelum memulai mengkonfirmasi alamat kepada pelanggan (Agusti, V. W. P., 2018).

Secara Aturan Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra telah diberikan dalam Aplikasi *Taxsee Driver/Maksim* Wilayah Kota Kupang tetapi Pengguna Akun harus lebih jeli dalam menghadapi Orderan Fiktif yang didapatkan pengguna saat mendapat notifikasi Orderan pada akun aplikasi Pengguna *Akun Taxsee Driver/ Maksim* di Kota Kupang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Empiris. Penelitian menggunakan jenis-jenis data yang terdiri dari dua jenis data. Yang pertama data primer yang di dapat langsung dari responden. Data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan (field research) berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan penjelasan dari pihak korban dan Pihak

Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang (*Taxsee Driver/ Maksim*). Dan yang kedua data sekunder diperoleh melalui mencatat data-data yang ada dilokasi penelitian, buku-buku, surat kabar, browsing melalui internet, serta literatur ilmiah lain yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terlihat bahwa dalam Bentuk Pertanggung Jawaban Perusahaan Maxim pada *Driver* yang proses penyelesaian perkara pidana kasus penipuan atau Orderan Fiktif Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang tidak memberikan pertanggungjawaban dalam bentuk apapun, namun pihak Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra di Kota Kupang memberi himbaun berupa notifikasi disetiap Pengguna Akun *Taxsee Driver/ Maksim* di Kota Kupang dan tidak memberikan sanksi berupa pengurangan skor disetiap Pengguna Akun *Taxsee Driver/ Maksim* di Kupang karena penolakan sepihak dari pihak *Driver*.

Akan tetapi Dalam penyelesaian kasus penipuan atau Orderan Fiktif Pengguna *Taxsee Driver/ Maksim* di Kota Kupang terdapat beberapa bentuk tindakan perusahaan untuk membantu mitra *Driver* yang terkena pesanan Fiktif setelah pemblokiran akun yang dilakukan oleh perusahaan sebagai berikut (Waluyo, B., 2017):

- a. Memulihkan akun *Driver* Pihak ojek *online* Maxim memulihkan akun *Driver* yang melaporkan pesanan fiktif ke Kantor Operasional paling lambat 1 bulan setelah auto suspend didapatkan dan terbukti bahwa *Driver* tidak melakukan kesalahan tersebut.
- b. *Driver* ojek *online* Maxim yang telah melaporkan diri dan memenuhi syarat-syarat pengajuan berupa pengembalian skor reting pads akun *driver* maxim yang mendapatkan penurunan reting.

Saat penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang penulis peroleh dikantor Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang bahwa kasus Orderan Fiktif yang marak terjadi di Wilayah Kota Kupang periode dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 5 perkara yang Orderan Fiktif yang dialami oleh pengguna. Adapun rincian perkara yang telah terjadi:

Sebagai contoh pertama dari perkara Orderan Fiktif tersebut terjadi pada tanggal 12 April 2023. Adapun uraian singkat kejadian perkara pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023. Sekitar pukul 09.05 wita mendapat Orderan Fiktif seharga Rp.10.800, di Jalan W.J. Lalamentik tepanya di Apotek K-24 Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang menuju Perumahan Eza Jaya Sikumana tepatnya di jalan Oebonik I pintu masuk Utama, dalam percakapan pengguna dan pelanggan “Tolong dibeli dulu obat. Sanmol Paracetamol tablet 1, mylanta yang tablet 1, pulsa yang 75 telkomsel ke nomor 082126792670 sekalian.” dan contoh kedua perkara Orderan

Fiktif dari akun pelanggan yang Sama namun lokasi yang berbeda, terjadi pada tanggal 25 April 2023.

Adapun uraian singkat kejadian perkara pada tanggal 25 April 2023. Sekitar pukul 10.30 wita mendapat Orderan Fiktif seharga Rp.10.600, di Jalan Timor Raya tepatnya di Apotek K 24 Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang menuju Perumahan Nyiur Permai (daerah Kelapa Lima) pintu masuk Utama, dalam pecakapan pengguna dan pelanggan “Tolong dibeli dulu obat. Sanmol Paracetamol tablet 1, mylanta yang tablet 1, pulsa yang 75 telkomsel ke nomor 082126792670 sekalian. contoh ketiga dari perkara Orderan Fiktif yang terjadi pada tanggal 15 April 2023. Adapun uraian singkat kejadian perkara pada hari Rabu, tanggal 15 April 2023. Sekitar pukul 12.10 wita mendapat Orderan Fiktif seharga Rp.10.000, di Jalan Jenderal Sudirman tepatnya di Apotek K-24 Koenino (daerah Naikotan II) Pintuk masuk Utama, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang Menuju Perumahan Eza Jaya Tofa Maulafa di Jalan Frans Da Romes pintu masuk utama, dalam pecakapan pengguna dan pelanggan “Tolong dibeli dulu obat. Sanmol Paracetamol tablet 1, mylanta yang tablet 1, pulsa yang 75 telkomsel ke no 082126792634 sekalian”.

Saat korban Rifan Adu pengguna *Akun Taxsee Driver/* Maksim mendapat Orderan dan telah membeli dan membayar pesana sesuai Orderan yang diterima Rifan Adu pada aplikasi *Taxsee Driver/* Maksim Kendaraan Roda Dua (Sepeda Motor) merek Honda Scopy dengan Nomor Polisi DH 3612 dan setelah mengetahui Orderan tersebut merupakan Orderan Fiktif juga apabila membatalkan orderan terebut *Akun Taxsee Driver/* Maksim mendapat sanksi dari perusahaan menurunkan poin akun (reting akun) dan memotong saldo akun, Rifan Adu melaporkan ke Kantor Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang. Namun pihak perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang hanya menghimbau kepada korban atau pengguna *Akun Taxsee Driver/* Maksim Rifan Adu bahwa harus lebih berhati-hati lagi dalam menyikapi Orderan seperti itu dan kedepannya agar tidak terulang lagi pengguna terlebih dahulu mengkonfirmasi atau menghubungi pelanggan dan tidal memotong poin (reting) juga saldo akun pengguna.

Sebagaimana yang sudah di ungkapkan oleh pihak maxim Kota kupang bahwa upaya di atas belum seluruhnya dapat menanggulangi terjadinya permasalahan orderan fiktif sebab banyak metode yang digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab seperti halnya membuat akun baru dengan no telepon yang baru. Setelah itu penyampaian di atas di perkuat lagi oleh salah satu *driver* yang bernama Rivian yang menjelaskan kalau walaupun industri PT. maxim Kota kupang telah melaksanakan langkah- langkah selaku upaya buat menghindari orderan fiktif yang berupa penjelasan serta bimbingan dan pemblokiran akun- akun yang

melaksanakan orderan fiktif tetapi upaya tersebut belum dapat sepenuhnya menuntaskan maupun menjauhi permasalahan orderan fiktif yang berlangsung serta sampai saat ini para *driver* maxim masih senantiasa kerap memperoleh orderan fiktif walaupun telah dicoba upaya tersebut.

A. Upaya Hukum yang Dapat Dilakukan oleh *Driver* Maxim

Pada proses penyelesaian kasus penipuan atau orderan Fiktif di wilayah hukum Kepolisian Resor Kupang Kota yang di tangani oleh Ressorse Criminal (Reskrim). Selama tahun Januari 2023 sampai Desember tahun 2023 Reskrim Polresta Kupang Kota belum pernah menerima laporan terjadi penipuan secara *online* melalui aplikasi *maxim* yang dilakukan oleh pemesan atau pelanggan untuk melakukan penipuan atau Orderan Fiktif pada *Driver* Maxim.

Reskrim Polresta Kupang Kota pun hanya memberikan hinbaun dalam menggunakan aplikasi penyedia jasa tersebut atau *Driver* Maxim agar lebih berhati-hati pada saat mengambil Orderan dalam bentuk *delvery* yang mengakibatkan kerugian pada *Driver* Maxim.

Upaya hukum yang dilakukan dalam menanggulangi kasus penipuan atau orderan fiktif pada Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang yang dialami oleh *Driver* Maxim. Adapun bebrapa upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya tindak pidana penipuan atau orderan fiktif sebagai berikut:

a. Tindakan Pre-emptif

Tindakan Pre-emptif awal yang dapat di lakukan berupa himbauan, penyuluhan hukum dan sosialisasi kepada masyarakat dan *driver* dan memberikan edukasi larangan tentang Orderan fiktif yang pemesanan atau konsumen Orderan fiktif atau Penipuan food and goods dan *delivery* dengan pembayaran COD pada minimarket dan memberikan penyuluhan tentang cara dalam menerapkan aturan-aturan yang berlaku serta sanksi hukum bagi pelaku konsumen yang melakukan pemesanan Orderan Fiktif atau Penipuan pada aplikasi *driver* manxim.

b. Tindakan Preventif

Dalam upaya preventif yang dilakukan pada *driver* Maxim untuk menghindari terjadinya kejahatan. Upaya preventif dilakukan yaitu menghilangkan peluang pelaku atau konsumen melakukan tindak pidana. Tindakan ini dilakukan untuk menaggulangi kejahatan pelaku melakukan tindak pidana atau disebut juga sebagai orderan fiktif/penipuan food and goods dan *delivery* dengan adanya peningkatan sisitem pengawasan pada aplikasi *driver* Maxim serta menerima

laporan-laporan guna menjadi bukti untuk ditindak lanjuti dengan proses hukum tidak pidana penipuan *online* berupa Orderan fiktif yang terjadi pada *driver* maxim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa bentuk pertanggung jawaban perusahaan maxim pada *driver* yang proses penyelesaian perkara pidana kasus penipuan atau Orderan Fiktif Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra Wilayah Kota Kupang tidak memberikan pertanggungjawaban dalam bentuk apapun, namun pihak Perusahaan Penyedia Jasa atau Mitra di Kota Kupang memberi himbaun berupa notifikasi disetiap Pengguna Akun Taxsee *Driver/* Maksim di Kota Kupang dan tidak memberikan sanksi berupa pengurangan skor disetiap Pengguna Akun Taxsee *Driver/* Maksim di Kupang karena penolakan sepihak dari pihak *Driver*. Akan tetapi Dalam penyelesaian kasus penipuan atau Orderan Fiktif Pengguna Taxsee *Driver/* Maksim di Kota Kupang terdapat beberapa bentuk tindakan perusahaan untuk membantu mitra *Driver* yang terkena pesanan Fiktif setelah pemblokiran akun yang dilakukan oleh perusahaan sebagai berikut:Memulihkan akun *Driver* Pihak ojek *online* Maxim memulihkan akun *Driver* yang melaporkan pesanan fiktif ke Kantor Operasional paling lambat 1 bulan setelah auto suspend didapatkan dan terbukti bahwa *Driver* tidak melakukan kesalahan tersebut.*Driver* ojek *online* Maxim yang telah melaporkan diri dan memenuhi syarat-syarat pengajuan berupa pengembalian skor reteng pads akun *driver* maxim yang mendapatkan penurunan reteng. Dan dalam Pada proses penyelesaian kasus penipuan atau orderan Fiktif di wilayah hukum Kepolisian Resor Kupang Kota yang di tangani oleh Ressorse Criminal (Reskrim). Selama tahun Januari 2023 sampai Desember tahun 2023 Reskrim Polresta Kupang Kota belum pernah menerima laporan terjadi penipuan secara *online* melalui aplikasi maksim yang dilakukan oleh pemesan atau pelanggan untuk melakukan penipuan atau Orderan Fiktif pada *Driver* Maxim akan tetapi pihak kepolisian melakukan tindakan Pre-emptif dan tindakan Preventif.

DAFTAR REFERENSI

- Al Chudri, A. F. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tindak Pidana Ordean Fiktif Pada Driver Greb Indonesia. Skripsi, UIN Sunan Ampel.
- Al Rasyid, et al. (2021). Financial Feasibility Analysis Of Pekanbaru Gojek Driver. Retrieved from <https://conference.ft.unand.ac.id/index.php/ace/ae2021/paper/view/1740>
- Augustti, V. W. P., & Sunarjo. (2018). Tanggung Jawab Perusahaan Transportasi Online terhadap Kerugian yang Diderita Pengemudi Gojek Melalui Fitur Go-Food. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 9(1).
- Aziza, K. S. (2018). Pemerintah Harus Dukung Transportasi Online Karena Serap Tenaga Kerja.
- Azzahra, S. E., Murwadji, T., & Singadimedja, H. N. (2020). Akibat Hukum Pesanan Fiktif Oleh Konsumen Terhadap Pengemudi Ojek Online Ditinjau Dari Kuhperdata. *Adil: Jurnal Hukum*, 13(1).
- Christ, G. R. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Driver Transportasi Online Dari Orderan Fiktif Di Kota Kupang (Studi Kasus: PT. Maxim Kota Kupang). Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Dendi, S. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Endang Purwaningsih. (2010). *Hukum Bisnis*. Bogor: Ghalia.
- Lestari, A. (2018). Analisis pengaruh kepercayaan, harga dan promosi terhadap keputusan menggunakan jasa GoRide dan GrabBike (Studi kasus terhadap masyarakat Telanipura Kota Jambi).
- Muflih, M. N. (2024). Perlindungan Hukum Bagi Jasa Transportasi Online Yang Mengalami Kerugian Akibat Orderan Fiktif Oleh Konsumen Pada Layanan Maxim Delivery. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 11(2), 113-120.
- Sukmayanti, M. S., & Sudirga, I. M. (2022). Perlindungan Hukum terhadap Driver Ojek Online yang Mengalami Kerugian Akibat Tindakan Konsumen yang Melakukan Pesanan Fiktif. *Synotic Law: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(3), 182-184. Retrieved from <https://ojs-synoticinstitute.com/index.php/SL>
- Umadi, H. (2015). Kendala dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penipuan Transaksi Elektronik di Indonesia. *Jurnal Wawasan Hukum*, 33(2).
- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Waluyo, B. (2017). *Viktimologi Perlindungan Korban & Saksi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wijaya, H. A., & Setiawan, D. A. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Orderan Fiktif Ojek Online Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Prosiding Ilmu Hukum*.

Perlindungan Hukum terhadap Driver Maxim Akibat Pemesanan Orderan Fiktif/Penipuan Food and Goods and Delivery dengan Pembayaran COD pada Minimarket Kepada Costumer di Wilayah Kota Kupang

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.umm.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	3%
3	www.unisbank.ac.id Internet Source	2%
4	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	2%
5	comserva.publikasiindonesia.id Internet Source	2%
6	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

9	www.ruangojol.com Internet Source	1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	1 %
12	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
13	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Perlindungan Hukum terhadap Driver Maxim Akibat Pemesanan Orderan Fiktif/Penipuan Food and Goods and Delivery dengan Pembayaran COD pada Minimarket Kepada Costumer di Wilayah Kota Kupang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16